

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.2 Kesimpulan

Program pendistribusian pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani merupakan sebuah program yang dibentuk oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Latar belakang lahirnya program kartu tani berasal dari berbagai permasalahan terkait dengan penyaluran pupuk bersubsidi yang tidak tepat sasaran. Dengan demikian adanya kartu tani dapat mengontrol pendistribusian pupuk bersubsidi pada masyarakat khususnya para petani. Tujuan utama program kartu tani adalah agar distribusi pupuk bersubsidi dapat tepat sasaran, dan dinikmati petani kecil. Kartu tani berfungsi sebagai alat transaksi yang menjamin bahwa petani kecil memperoleh pupuk bersubsidi sesuai dengan kebutuhannya sehingga kegiatan usaha tani dapat berjalan dengan baik.

Manajemen program kartu tani telah diselenggarakan di Kabupaten Agam. Program ini mulai dilaksanakan pada akhir 2019 hingga sekarang, secara keseluruhan manajemen program kartu tani di Kabupaten Agam telah berjalan cukup baik namun dikarenakan program ini masih dalam masa transisi jadi dalam penyelenggaraannya masih belum maksimal dan perlu evaluasi dan perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Willam H Newman dimana dalam proses perencanaan itu sudah bagus karena sudah berpedoman kepada kebijakan dan serta tujuan yang

hendak dicapai itu jelas namun tujuan yang hendak dicapai belum terealisasi secara optimal hal ini dapat dilihat masih adanya keluhan dari masyarakat terhadap program kartu tani. Jika kita lihat dari segi pengorganisasian, pelaksanaan program kartu tani cukup baik dengan adanya struktur organisasi serta adanya tim pelaksana yang jelas dengan tupoksinya masing-masing, juga adanya koordinasi dan pembagian kerja yang jelas antar masing-masing aktor.

Sementara itu, dari segi sumber daya adanya kendala, seperti keterbatasan SDM dalam melakukan penyuluhan, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta keterbatasan anggaran yang dimiliki menjadi penghambat jalannya program kartu ini. Begitu juga dengan pengendalian kerja dimana hubungan antar pelaksana sudah berjalan dengan baik serta adanya bimbingan teknis yang diberikan untuk mempersiapkan anggota dilapangan nantinya. Pada proses pengawasan ditemui bahwa pengawasan pada manajemen program kartu tani oleh Dinas Pertanian belum berjalan dengan baik. Meskipun sudah ada tim pengawas yang dibentuk tetapi pengawasan yang dilakukan lebih berpatokan kepada laporan yang diberikan. Tim pengawas sendiri untuk turun langsung ke lapangan itu jarang mereka turun jika ada laporan atau terjadinya permasalahan yang cukup serius, pengawasan lebih berfokus pada laporan rutin yang diberikan oleh tim petugas lapangan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan peneliti yang telah dikemukakan mengenai manajemen Program kartu tani oleh Dinas Pertanian Kabupaten Agam peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah maupun penyuluh sebaiknya agar lebih memperketat koordinasi dan pengawasan agar data-data masyarakat petani yang belum terdaftar di Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani dapat ikut serta merasakan manfaat dari program, sekiranya jika memadai diadakan pendataan menyeluruh agar semua masyarakat petani di Kabupaten Agam terdaftar di Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani dan segera mendapatkan Kartu Tani untuk mengambil pupuk bersubsidi, dengan begitu masyarakat petani merasa lebih diperhatikan dan dipenuhi haknya.
2. Diharapkan agar penyuluh pertanian lebih gencar melakukan sosialisasi mengenai manfaat kartu tani sehingga kartu tani ini tidak hanya digunakan untuk transaksi pupuk bersubsidi saja tetapi dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Juga agar lebih banyak memberikan pendampingan terhadap masyarakat petani karena masih banyak petani yang masih kurang paham terhadap cara mendapatkan dan menggunakan kartu tani.
3. Bagi Dinas Pertanian dan Bank Mandiri perlu memfasilitasi dan menambah pelayanan seperti menambah jumlah Kios yang benar-benar dilengkapi mesin EDC yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pelaksanaan kartu tani sebagai sarana untuk pembelian pupuk bersubsidi agar petani lebih memahami program kartu tani.

4. Bagi masyarakat itu agar ikut serta disetiap program yang dibuat pemerintah, karena kesuksesan program juga bergantung dari tingkat partisipasi dan peran serta masyarakat.

